

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
'PROSES PRODUKSI STRAIGHT NEWS
DI HARIAN SUMUT POS'**

**DISUSUN UNTUK MEMENUHI LAPORAN AKHIR
DARI KULIAH KERJA LAPANGAN**

DISUSUN OLEH

ZEFANY OSCAR DONALD FERNANDO

17.853.0086



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

MEDAN

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
'PROSES PRODUKSI STRAIGHT NEWS
DI HARIAN SUMUT POS'**

**DISUSUN UNTUK MEMENUHI LAPORAN AKHIR
DARI KULIAH KERJA LAPANGAN**

DISUSUN OLEH

ZEFANY OSCAR DONALD FERNANDO

17.853.0086



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2020

MEDAN

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL

Dosen Pemb. Lapangan

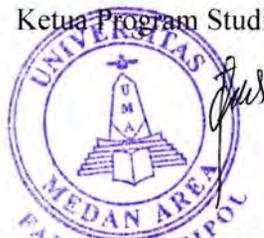


Zefany Oscar D F P



Taufik Wal Hidayat, S.Sos., MAP

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini berjudul Sebagai Wartawan Media Cetak Harian Sumut Pos. Kerja praktek ini telah penulis laksanakan dengan baik di PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos), yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Km 8,5 No 134 Amplas – Medan.

Laporan Kerja Lapangan ini merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Program SI di Universitas Medan Area. Tujuan utama dari kerja lapangan ini adalah untuk memantapkan teori dan praktek yang telah dipelajari di kampus dan dapat diselesaikan dengan serta diaplikasikan di lapangan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan kerja praktek ini. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Praktek Kerja Lapangan.

Akhir kata, penulis berharap agar laporan ini dapat membawa manfaat baik kepada penulis sendiri maupun pembaca secara umumnya. Terima kasih.

Wassalammualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 Agustus 2020

Zefany Oscar D F P

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Bidang Yang Diminati.....	2
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL	2
BAB II LOKASI KEGIATAN.....	4
2.1 Lokasi Kegiatan KKL.....	4
2.2 Gambaran Umum PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS) ...	4
2.3 Sejarah PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	5
2.4 Visi Dan Misi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)	7
2.5 Struktur Organisasi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)..	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
3.1 Pelaksanaan KKL	11
3.2 Tugas – Tugas Selama KKL.....	12
3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	12
BAB IV ANALISIS PROGRAM.....	15
4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL	15
4.2 Pengertian Jurnalistik	15
4.3 Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik	16
4.3.1 News.....	17
4.4 Kode Etik Jurnalistik	21
4.5 Profesionalisme Wartawan	22

BAB V PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan / magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga

akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Bidang Yang Diminati

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik ” mengambil lokasi KKL di PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos)

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos).

Alhamdulillah PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos) menyetujui keinginan penulis sebagai wartawan magang. Dan akhirnya penulis meliput berita di dua lokasi yang berbeda yaitu : Kantor Gubernur Sumatera Utara dan Pengadilan Negeri Medan.

1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL

Berbagai pertimbangan telah dilakukan oleh penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di harian Sumut Pos, karena dalam satu dekade terakhir ini, banyak koran yang terbit disumatera utara, bahkan jumlahnya mencapai

ratusan, seiring bertambahnya tahun Harian Sumut Pos semakin eksis dan sudah diterima seluruh lapisan masyarakat di kota Medan.

Salah satunya adalah faktor bahwa Harian Sumut Pos memiliki jaringan yang luas dibandingkan media lain di Sumatera Utara. Jaringan berita tersebar dari sabang sampai merauke karena Harian Sumut Pos berada di bawah jaringan JPNN (Jawa Pos Nation Network), Jaringan kuat ini menjadikan berita -- berita yang disajikan lebih lengkap dan berpengaruh luas.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang sangat penulis pertimbangkan karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Massa perkuliahan penulis hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu – isu yang hangat didalam masyarakat, namun tidak terjun langsung pada isu – isu masyarakat tersebut.

BAB II

LOKASI KEGIATAN

2.1 Lokasi Kegiatan KKL

2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lapangan

Kegiatan Kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

2.1.2 Lokasi Kegiatan Kerja Lapangan

Penulis melakukan Kegiatan Kerja Lapangan pada salah satu media massa tepatnya media cetak di PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

Alamat kantor : Gedung Graha Pena Medan Berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, 20148

Website : www.sumutpos.co

2.2 Gambaran Umum PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Gedung Utama Gedung Graha Pena Medan Berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, 20148. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi Gedung Graha Pena Medan sebagai berikut:

2.2.1 Lantai 1 Gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Front Office

- Ruang Lobby
- Ruang Percetakan

2.2.2 Lantai 2 gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Administrasi Iklan
- Ruang Pemasaran
- Ruang Keuangan

2.2.3 Lantai 3 gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Kerja Redaksional
- Ruang Aula

2.2.4 Lantai 4 Gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Studio Medan TV (Dalam tahap Penyelesaian)

2.3 Sejarah PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

PT. Media Medan Pers merupakan gabungan dari dua media yang merupakan anak dari Jawa Pos Media Group yaitu Radar Medan yang berdiri pada tanggal 1 Juni 1999 dan Radar Nauli yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 2000. Pada dasarnya kedua media di atas memiliki banyak khalayak sasaran yang berbeda. Radar Medan untuk khalayak Kota dan Radar Nauli untuk khalayak daerah. Namun mengingat serta mempertimbangkan kepentingan dan keputusan kepada khalayak, pembaca bisa mendapatkan berita kota dan berita daerah dalam satu kemasan media yaitu surat kabar Harian Sumut Pos.

Harian Sumut Pos memiliki jaringan yang besar dengan menyediakan berita-berita yang eksklusif. Beritanya selalu berbeda dan menarik. Demikian juga berita internasionalnya, eksklusif dengan adanya sejumlah wartawan di belahan dunia yang strategis. Dikerjakan oleh beberapa reporter yang tersebar dan disempurnakan redaktur beretos profesional.

Serikat Penerbit Surat Kabar menempatkan Sumut Pos sebagai Good Media pada tahun 2008 lalu. Parameter yang digunakan untuk mengukur sebagai Good Media antara lain penggunaan bahasa Indonesia yang baik, tidak bombastis dalam menyajikan berita dan kesejahteraan karyawan, dimana perusahaannya mampu menggaji sesuai ketentuan upah regional. Lembaga lain yang memberi apresiasi terhadap Sumut Pos adalah lembaga riset AC Nielsen mencatatkan Sumut Pos masuk dalam kategori lima media paling banyak dibaca masyarakat perkotaan. Dari survei Nielsen Media Research terungkap, pembaca Sumut Pos terdiri dari masyarakat yang berpendidikan akademi/universitas (48%), SLTA (21,5%), SLTP(20%) dan SD (10%).

Wilayah edar Sumut Pos di Kota Medan adalah Medan Amplas, Medan Area, Medan Barat, Medan Baru, Medan Belawan, Medan Deli, Medan Denai, Medan Helvetia, Medan Johor, Medan Kota, Medan Labuhan, Medan Maimun, Medan Perjuangan, Medan Marelán, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan Selayang, Medan Sunggal, Medan Tembung, Medan Timur, dan Medan Tuntungan. Sedangkan wilayah edar di daerah adalah Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Sidikalang, Berastagi, Balige, Pematang Siantar, Tebing Tinggi, Stabat, Langkat, Binjai, dan Lubuk Pakam.

2.4 Visi Dan Misi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Adapun Visi dan Misi PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) ini adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai surat kabar yang akomodatif mengedepankan masalah kependudukan, ekonomi, sosial budaya , masyarakat Sumatera Utara khususnya Kota Medan.

2.5 Struktur Organisasi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Adapun struktur organisasi hubungan tata kerja pada Harian SUMUT POS MEDAN, secara skematik Struktur Organisasi Harian Sumut Pos Medan Penjab Pem. Umum Wakil Penjab Pem. Perusahaan Dept. Pemasaran Dept. Keuangan Dept. Umum Staff Keuangan Staff Umum Kabag Pemasaran Staff Pemasaran Pimpinan Redaksi Korlip Sekred Redped Pra Cetak Staff Skred Staff Pra Cetak Reporter Redaktur Ass Redaktur Universitas Sumatera Utara Job Description Dari bagan struktur organisasi Harian SUMUT POS MEDAN tugas masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan Umum Penanggung Jawab Pimpinan Umum Penanggung Jawab merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam jalannya sebuah Harian Sumut Pos Medan ini dan bertugas sebagai berikut:
 - a. Bertanggung jawab atas kegiatan penerbitan surat kabar.
 - b. Mengawasi pelaksanaan kebijakan, secara langsung atau melalui Wakil Pemimpin Umum dan Pemimpin Redaksi.
 - c. Memimpinnya jalannya rapat umum seperti dalam hal menentukan diterima atau tidaknya seorang calon tenaga kerja perusahaan, atau memimpin rapat waktu ada hal-hal yang dianggap perlu.

2. Wakil Penanggung Jawab Wakil Pemimpin Umum Wakil Penanggung Jawab Wakil Pemimpin Umum bertugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pemimpin Umum
- b. Menangani mengkoordinasi hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran, keuangan, kepegawaian dan lain-lain
- c. Mewakili Pemimpin Umum pada saat-saat tertentu.

3. Pimpinan Perusahaan Pimpinan Perusahaan bertugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum terutama untuk tugas yang berhubungan dengan pemasaran, keuangan, kepegawaian dan lain-lain Universitas Sumatera Utara
- b. Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran dan iklan
- c. Mengawasi jalannya distribusi dan pemasaran surat kabar baik di dalam maupun di luar kota

4. Pimpinan Redaksi Pimpinan Redaksi bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab penuh atas pemuatan isi penerbitan surat kabar
- b. Menjabarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Pemimpin Umum kepada para bawahannya
- c. Mengawasi pelaksanaan umum tersebut secara langsung maupun melalui wakil- wakilnya

5. Redaktur Redaktur bertugas sebagai berikut:

- a. Mencari dan memperbaiki kesalahan-kesalahan agar tidak menyalahgunakan Kode Etik Wartawan Indonesia KEWI
- b. Mencari agar tidak terjadi kontradiksi

- c. Memperbaiki kesalahan dalam penggunaan tanda baca, tata bahasa, ejaan kata, nama dan alamat
 - d. Menyesuaikan naskah dengan gaya surat kabar
6. Asisten Redaktur Asisten Redaktur bertugas membantu Redaktur dalam melaksanakan tugas-tugasnya, mewakili Redaktur untuk tugas-tugas atau hal-hal tertentu. Universitas Sumatera Utara
7. Asisten Redaktur Asisten Redaktur bertugas sebagai berikut:
 - a. Mengkoordinir tugas-tugas bagain sekretaris redaksi, baik yang bersifat umum, intern maupun ekstern
 - b. Menerima dan memeriksa surat-surat lamaran yang masuk
 - c. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan redaksi untuk mengkoordinir bawahan atau reporter
8. Kepala Departemen Pemasaran Kepala Departemen Pemasaran bertugas bertanggung jawab atas kelancaran pemasran produk yang dipasarkan.
9. Kepala Departemen Iklan Kepala Departemen Iklan bertugas memeriksa laporan dari redaksi pelaksanaan yaitu: a. Marketing b. Designer c. Administrasi piutang
10. Kepala Departemen KeuanganUmum Kepala Departemen KeuanganUmum bertugas sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan pengelolaan uang dan surat berharga
 - b. Menyelenggarakan pengurusan, penyimpanan dan pengamanan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan
 - c. Menyelenggarakan dan pengendalian anggaran

11. Koordinator Liputan Universitas Sumatera Utara Koordinator Liputan bertugas mengkoordinir para reporter dan memberi tugas meliputi berita yang kemudian akan disajikan esok hari.

12. WartawanReporter WartawanReporter bertugas sebagai berikut:

- a. Rapat redaksi untuk ditugaskan meliput instansi-instansi dan meliputi berita masyarakat pada umumnya yang lagi hangat dibicarakan
- b. Mewancarai nara sumber yang berkepentingan
- c. Mengambil berita dari Jawa Pos Network JNPN

13. Fotografi Fotografi bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap foto-foto yang akan dimuat di dalam surat kabar
- b. Bertanggung jawab terhadap pengambilan foto yang diliput oleh reporter kantor pusat
- c. Menyeleksi foto-foto yang dimuat

14. Pracetak Bertanggung jawab mengenai perwajahan atau tata letak berita yang sudah diedit Redaktur. Semua naskah berita yang sudah diturunkan ke percetakan sudah diset bersih, desain cover dan perwajahan.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja ketika dilapangan dimulai pukul 10:00 hingga pukul 17:00 WIB, sedangkan jam kerja di kantor dimulai pukul 19:30 hingga pukul 22:00 WIB pada hari senin hingga jumat. Selama KKL penulis ditempatkan pada bagian Jurnalistik di Harian Sumut Pos, bertugas meliput berita langsung di lapangan dan hasil liputan berita akan ditulis oleh penulis dan dikoreksi oleh redaktur dalam pertemuan dengan Redaktur pada jadwal kerja di kantor.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Harian Sumut Pos. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan Pos liputan yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja wartawan maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi Jurnalistik di Harian Sumut Pos, penulis ditempatkan sebagai wartawan di Pemko Medan, Kesehatan, dan Kriminal. Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik

dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

3.2 Tugas – Tugas Selama KKL

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di Harian Sumut Pos penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh Harian Sumut Pos:

- a. Mengikuti arahan kordinator liputan untuk meliput berita di Kantor DPRD Medan dan Kantor Walikota Medan selama seminggu.
- b. Mengikuti arahan kordinator liputan untuk meliput berita di Walikota Medan Selama Seminggu

Menulis berita

3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh Harian Sumut Pos telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita yang baik sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik dan dibantu juga oleh wartawan yang bertugas untuk mendampingi untuk membuat berita itu menjadi menarik.

3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan meliput berita secara langsung dan menulis berita sesuai format Harian Sumut Pos serta teknik mewawancarai narasumber yang baik dan benar walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah – langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, untuk teknik wawancara bagaimana proses mewawancarai narasumber yang baik dan benar.

Penulis juga mengetahui bahwa diseiap pos penugasan wartawan akan berbeda kondisi dan cara mencari beritanya dimana dia ditempatkan. Tidak hanya itu saja ketika penulis sudah membuat berita dari lokasi kejadian maka berita tersebut diserahkan kepada Kordinator Liputan Harian Sumut Pos dan kepada Wartawan Pembimbing di lapangan untuk dikoreksi, ketika dikoreksi berita tersebut maka ilmu penulis bertambah. Sehingga penulis tahu bagaimana penulisan berita yang baik dan benar, serta penulis juga tahu apakah hasil tulisannya layak untuk masuk ke koran atau tidak. Kritik dan saran pada berita yang dikorek menjadikan penulis mempunyai keterampilan dalam membuat berita khususnya dalam penempatan angle berita dan lead berita. Dan hasilnya penulis mendapatkan keterampilan dalam menulis dan membuat berita dalam kategori penempatan angle dan penulisan lead berita yang menarik.

Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai deadline untuk liputan berita yang ia tulis.

3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan pada PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Pada Minggu pertama, wartawan yang diutuskan untuk membimbing penulis dilapangan sangat susah dijumpai karena sibuk, sehingga penulis belum bisa membuat berita.
2. Dalam praktek di lapangan penulis masih sulit untuk melakukan teknik wawancara pada narasumber dikarenakan, penulis tidak mempunyai wewenang, alias penulis masih dalam kategori magang, serta penulis merasa kurangnya pengalaman dalam wawancara sehingga teknik wawancara sulit untuk di implementasikan.

BAB IV

ANALISIS PROGRAM

4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktivitas – aktivitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

4.2 Pengertian Jurnalistik

Pada dasarnya, lembaga penyebaran informasi yang disebut sebagai “pers” atau “media massa” lahir dari naluri alamiah manusia untuk mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya. Pers atau media massa dibentuk manakala penyebaran informasi kepada masyarakat dilakukan secara lebih sistematis, terorganisasi, dan menggunakan teknologi komunikasi modern. Fungsi utama dari lembaga pers adalah: mengantarkan informasi kepada khalayak.

Menurut Wright (1988), pers sebagai bagian dari media massa, memiliki 4 fungsi, yaitu: (1) fungsi pengawasan; (2) fungsi korelasi; (3) fungsi transmisi warisan sosial atau pendidikan; dan (4) fungsi hiburan.

Pengertian jurnalistik (Dja'far H. Assegaff) “kegiatan untuk menyampaikan pesan/berita kepada khalayak ramai (massa), melalui saluran media, entah media tadi media cetak maupun elektronika”

Mursito BM: “kegiatan mencari, mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menyiarkan informasi”. Walaupun inti kegiatan jurnalistik nampaknya sederhana, yaitu “hanya” mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan informasi; namun

sebenarnya kegiatan jurnalistik sangat kompleks dan rumit, sebab ada tarik menarik berbagai kepentingan (idealisme jurnalistik, tuntutan masyarakat, kekuatan politik dan keamanan, dan kepentingan ekonomi atau bisnis).

4.3 Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik

Ruang lingkup jurnalistik ialah bidang kerja jurnalistik. Ruang lingkup jurnalistik biasanya berkisar tentang karya jurnalistik, berita, hingga klarifikasi masalah yang sedang hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini berlaku tak hanya dalam media massa, tetapi juga dalam media elektronik seperti siaran radio dan televisi.

Berdasarkan sifatnya, Berita adalah salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi menjadi straight news, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
2. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
3. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik
4. Profesi jurnalis dan kelebangaannya

5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik menjelaskan jurnalistik ke dalam bagian, yaitu.

4.3.1 News

News artinya berita. News didefinisikan sebagai bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang terbaru); laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. News sendiri arti harfiahnya krusial atau baru (new).

Jika disingkat, NEWS ialah *North, West, south dan East* . Itu menunjukkan bahwa news merupakan warta dari segala arah/seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari *what* (apa nan terjadi), *who* (siapa saja yang terlibat dalam warta tersebut), *when* (kapan kejadiannya), *where* (di mana lokasi kejadian tersebut), *why*(kenapa dapat terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya). Atau biasa disingkat dengan 5 W + 1 H.

Ada beberapa hal hingga sesuatu itu disebut berita Straight News. Wartawan harus mencakup nilai-nilai sebagai berikut:

1. Aktual (peristiwa yang baru terjadi atau tak basi)
2. Objektif (sesuai dengan fakta dan tak memihak)
3. Penting (punya pengaruh atau berdampak terhadap kepentingan orang banyak)

4. Luar biasa (aneh, tak normal, di luar Norma umum)
5. Jarak (semakin dekat kejadian, dianggap semakin krusial bagi khalayak di loka tersebut)

Salah satu bentuk berita, yaitu *straight news*. Straight news biasanya merupakan warta yang paling pendek, tapi tetap padat dan sangat menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Warta nan dianggap sangat krusial biasanya disebut dengan istilah *Stop Press*. Jika warta tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, sebab disiarkan di sela-sela acara lain.

News dapat dibagi menjadi menjadi dua bagian besar, yaitu :

1. *Staight news* biasanya merupakan berita yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah *Stop Press*. Jika berita tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, karena disiarkan di sela-sela acara lain.

Staight news terdiri dari :

- a. *Matter of fact news*, adalah berita yang hanya mengemukakan fakta utama yang terlibat dalam peristiwa.
- b. *Interpretative report*, adalah berita yang biasanya memfokuskan diri pada kejadian atau isu-isu kontroversial. Dalam *Interpretative* seorang reporter harus mampu menganalisis dan menjelaskan isu yang diangkat.

c. Reportage, adalah kegiatan jurnalistik dalam meliput langsung peristiwa atau kejadian di lapangan. Wartawan mendatangi langsung tempat kejadian atau TKP (Tempat Kejadian Perkara) lalu mengumpulkan fakta dan data seputar peristiwa tersebut.

Kiat dalam menulis Straight News di Harian Sumut Pos, adalah kelengkapan, kecepatan, dan akurasi. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing poin diatas.

1. Kelengkapan

Untuk straight news, komponen minimal yang harus diperoleh wartawan adalah 5W+1H, yaitu what, who, when, where, why, dan how. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, straight news bersifat singkat. Dengan begitu, penulisan straight news tidak perlu bertele-tele. Hanya gagasan-gagasan penting yang perlu dimasukkan ke dalam berita tersebut. Tetapi, jangan karena mementingkan isi yang singkat, berita tersebut kekurangan informasi-informasi yang perlu diketahui oleh pembaca.

2. Kecepatan

Tentunya, jika ingin bersaing, kecepatan Harian Sumut Pos menjadi hal yang diprioritaskan. Setiap media berlomba-lomba untuk menghadirkan berita aktual yang mereka miliki secepat mungkin. Jika kalah cepat dengan media lain, berita milik Anda bisa dianggap basi dan tidak akan diperhatikan. Jika hal tersebut terjadi, Anda akan menjadi pihak yang merasa rugi.

Dengan menjaga performa sebagai media yang “cepat”, pembaca akan cenderung membaca berita-berita lainnya dari media tersebut. Jika tidak konsisten dengan kecepatannya, pembaca tidak bisa bergantung dengan media tersebut. Oleh karena itu, kecepatan menjadi unsur penting wartawan Harian Sumut Pos

3. Akurasi

Seperti berita-berita pada umumnya, akurasi menjadi poin penting yang harus diperhatikan. Jika tidak akurat, berita tersebut tidak layak untuk disebarkan ke masyarakat untuk dibaca karena mereka memiliki hak untuk mendapat informasi yang akurat. Terlebih lagi untuk berita aktual yang berisi informasi-informasi penting. Jika tidak akurat, hal tersebut bisa fatal bagi Harian Sumut Pos serta beberapa pihak yang bersangkutan.

2. Feature news, adalah berita yang dirancang untuk menghibur khalayak, namun dalam penulisannya tetap memperhatikan nilai-nilai suatu berita. Karena, pada dasarnya berita yang di-feature-kan adalah berita yang ditulis dengan lebih menekankan pada unsur human interest, jadi nilai-nilai berita dan unsur lainnya yang terkandung dalam suatu berita tetap ada dalam suatu feature news.

4.4 Kode Etik Jurnalistik

KODE ETIK JURNALISTIK

KODE ETIK AJI

(ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN)

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.
3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.
4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto dan dokumen.
7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off the record, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.

10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.
11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekejaman kekerasan fisik dan seksual.
13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan. Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik.
15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.
16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.
17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.
18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.

4.5 Profesionalisme Wartawan

Istilah “profesional” memiliki tiga arti, yaitu pertama, profesional adalah kebalikan dari amatir, kedua, sifat pekerjaan wartawan menuntut pelatihan

khusus, dan yang ketiga norma-norma yang mengatur perilakunya dititik beratkan pada kepentingan khalayak pembaca.

Kemudian terdapat dua norma yaitu norma teknis yang mengharuskan untuk menghimpun berita dengan cepat dan menyuntingnya. Dan norma yang kedua adalah norma etis yaitu kewajiban kepada pembaca serta nilai-nilai seperti tanggung jawab, sikap tidak memihak, sikap peduli, sikap adil, objektif, dan yang lainnya yang tercermin dalam produk berita yang dihasilkannya (Kusumaningrat, 2005:115).

Profesionalisme akan menimbulkan dalam diri wartawan sikap menghormati martabat individual dan hak-hak pribadi dan personal warga masyarakat yang diliputnya. Demikian pula, ia akan menjaga martabatnya sendiri karena hanya dengan cara itu ia akan mendapat kepercayaan masyarakat dalam menjalankan tugasnya sebagai wartawan profesional.

Wartawan yang baik selalu menyadari bahwa mereka selalu harus bertanggungjawab akan kebenaran berita atau laporan mereka. Seorang wartawan juga selalu belajar mengenai bagaimana cara mengkomunikasikan ide secara teliti dan efektif dan paham apa yang disebut berita yang disuguhkan secara jujur (Djen Amar, 1984:42).

Onong Uchjana Effendy sebagaimana dikutip Pikiran Rakyat dalam tajuknya, mengungkapkan bahwa “seseorang wartawan harus memiliki hati nurani jurnalistik (*journalistic conscience*) ketika hendak mempertanyakan sebuah berita dengan ukuran dirinya atau keluarganya sendiri yang terlibat dalam berita tersebut. Bagaimana kalau tersangka itu adalah anak kita? Ini sebuah contoh.

Dengan demikian, berita yang ditulis benar-benar sebuah berita yang sudah dipikirkan dalam berbagai aspek dengan cara bijaksana” (Sobur 2001: 120). Selain mempunyai hati nurani, menurut Arthur Brisbane, seorang wartawan yang baik ialah yang dapat melihat sesuatu dengan jelas dan melukiskannya dengan sederhana. Wartawan yang paling baik, dan jarang ada, kata Brisbane, ialah yang dapat mempertahankan dari tahun ke tahun, kesanggupan untuk merasa dengan kuatnya dan menyatakan perasaan-perasaan yang dalam dengan tulisan-tulisannya (Sobur 2001: 120).

John Hohenberg dalam bukunya, *The Profesional Journalist*, seperti yang dikutip dalam Alex Sobur (2001:121) mengemukakan empat syarat ideal untuk menjadi wartawan yang baik, yakni:

1. Tidak pernah berhenti mencari kebenaran;
2. Maju terus menghadapi zaman yang berubah dan jangan menunggu sampai dikuasai olehnya;
3. Melaksanakan jasa-jasa yang berarti dan konsekuensinya bagi umat manusia;
4. Inilah yang paling penting, memelihara kebebasan yang tetap teguh.

Selain itu Adinegoro (1961) salah seorang perintis pers Indonesia menambahkan bahwa wartawan yang baik memiliki sejumlah sikap yang harus ditanam dan dipupuk oleh seorang wartawan, yaitu 1) minat yang mendalam terhadap masyarakat dan apa yang terjadi dengan manusianya; 2) sikap ramah tamah terhadap segala jenis manusia dan pandai membawa diri; 3) dapat

menimbulkan kepercayaan orang yang dihadapi; 4) kesanggupan berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia, dan lebih baik jika menguasai berbagai bahasa asing; 5) memiliki daya peneliti yang kuat dan setia kepada kebenaran; 6) memiliki rasa tanggung jawab dan keteitian; 7) kerelaan mengerjakan lebih dari apa yang ditugaskan; 8) kesanggupan bekerja cepat; 9) selalu bersikap objektif; 10) memiliki minat yang luas; 11) memiliki daya analisis; 12) memiliki sifat reaktif; 13) teliti dalam mengobservasi; 14) suka membaca; 15) suka memperkaya bahasa. (Sobur, 2001:124).

Wartawan senior Indonesia, H. Rosihan Anwar menambahkan bahwa “wartawan yang baik memerlukan keberanian, kejujuran, dan integritas yang mendalam.” Menurut Anwar, bila kejujuran mengatakan kepadanya bahwa kesejahteraan dan keselamatan umum yang sedang menjadi pusat perhatian serta taruhan, keberaniannya harus cukup besar untuk membuatnya bersikap gigih dan bertekun terus. Wartawan yang baik harus menguasai bahasa. Karena menulis adalah keterampilan mendasar dari wartawan, ia harus mampu memilih dan menggunakan kata-kata dengan tepat dan bagus. (Sobur, 2001:124).

Kutipan dari beberapa pendapat para ahli di atas menunjukkan begitu beratnya tugas dan wartawan serta sulitnya menjadi wartawan yang baik. Semakin banyak syarat yang terpenuhi maka semakin baik pula wartawan tersebut, dan semakin profesional pula wartawan itu. Karena wartawan yang profesional haruslah seorang wartawan yang baik

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Harian Sumut pos merupakan salah satu surat kabar terbesar di Indonesia, Harian Sumut Pos Medan memiliki jaringan yang besar dengan menyediakan berita berita yang eksklusif. Beritanya selalu berbeda dan menarik. Demikian juga berita internasionalnya, eksklusif dengan adanya sejumlah wartawan di belahan dunia yang strategis. Dikerjakan oleh beberapa reporter yang tersebar dan disempurnakan redaktur beretos profesional.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efesiensi dalam produk jurnalistik pada Harian Sumut Pos dan Universitas Medan Area.

Harian Sumut Pos

1. Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.
2. Kedepannya penulis harap agar Harian Sumut Pos berjaya dan tetap bertahan dalam persaingan yang sengit media massa. Melihat kinerja wartawan, team editor, redaktur dan lainnya sangat memungkinkan untuk bangkit menjadi yang terbaik.

Universitas Medan Area

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas seharusnya dapat memberikan pengenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak kampus semestinya bisa lebih banyak menjadwalkan apa-apa yang perlu di dapatkan mahasiswa, karna jika hanya teori mahasiswa tidak perlu jauh-jauh datang ke lokasi tersebut..
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.

DAFTAR PUSTAKA

Nurudin.2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.-

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Pace,R.Wayne dan Don F.Faules.2001. *Komunikasi Organisasi* (terjemahan). Bandung: Rosdakarya.

Wiryanto,2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumber Lain

Dalam Jurnal *Hukum dan Wartawan* oleh Jafar Sodiq, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

Dalam Jurnal *Catatan Kuliah “ Pengertian Jurnalistik “*

Dalam Jurnal *Pengertian / Definisi Jurnalistik dan Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik* oleh Universitas Gunadarma.

Dalam Jurnal *Kode Etik Jurnalistik* oleh PWI

Dalam Jurnal *Profesionalisme Wartawan oleh Agus Prasetyo Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung* 2018.

Nurudin.2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.-

Website Resmi www.Sumutpos.co Diakses Jam 18.00 , 11 Agustus 2020

<https://pakarkomunikasi.com/bahasa-jurnalistik> Diakses Jam 17.51 , 12

Agustus 2020

LAMPIRAN



Situasi Ruang Media Pers DPRD Medan yang berada di lantai dasar Gedung Kantor DPRD Kota Medan, Kamis (16/7)



Kegiatan Rapat Paripurna DPRD Kota Medan, yang membahas laporan anggaran, dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Medan, Hasyim Wijaya, di Kantor DPRD Medan, Selasa (14/7)



Pengarahan Koordinator Liputan Deking Sembiring (Tengah) kepada Mahasiswa Universitas Medan Area di Lantai 3 Gedung Graha Pena Jl. Sisingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, Senin (3/8)



Humas Protokoler DPRD Medan (kanan depan), menerima kunjungan kerja Komisi III DPRD Dumai ke Kantor DPRD Medan, terkait koordinasi anggaran Covid-19, Kamis (16/7)



Humas Protokoler DPRD Medan (dua dari kiri), menerima kunjungan silaturahmi anggota DPRD Tanjung Pinang di Kantor DPRD Medan, Kamis (16/7)



Lobby Gedung Graha Pena di Jl. Sisingamangaraja No.74, Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20148, Selasa (11/8)



Diskusi : Pembimbing KKL Taufik Wal Hidayat (Kiri) berdiskusi lanjutan dengan Mahasiswa KKL Universitas Medan Area di Cafe Aceh Corner Jl Selamat Ketaren, Senin (10/8)



Mewawancarai pelatih utama PSMS Medan di Stadion Kebun Bunga Medan di Jl. Candi Borobudur No.2, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111, Rabu (5/8)

TUGAS MEMBUAT BERITA

DRPD Medan Terima Kunjungan Kerja DPRD Dumai

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Dumai melakukan kunjungan kerja ke Kantor DPRD Medan, Kamis (16/07/2020).

Dalam kunjungan kerja ini, DPRD Kota Dumai diwakili oleh Komisi III, yang beranggotakan, Suprianto,SH, Sutrisno, Syarifah,SH, Yusman, H.Johannes MP Tetelepta,SH, Hasan, Marihot Sitorus, Roni Ganda Bakara,A.Md, dan beberapa orang Staf Sekretariat DPRD Kota Dumai.

Kedatangan Para legislator ke Kantor DPRD medan dengan maksud koordinasi terkait Realokasi Anggaran Covid-19 dan Refocusing.

Disamping itu, Komisi III DPRD Kota Dumai juga ingin Sharing mengenai Infrastruktur dalam penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Kota Dumai tentang Pembangunan Infrastruktur Kota Dumai.

Pada pukul 10:30 WIB, kedatangan anggota DPRD Kota Dumai tersebut disambut hangat oleh Humas Protokoler DPRD Kota Medan di ruang kerjanya. Mengawali pertemuan itu, Humas Protokoler DPRD Medan memberikan kata sambutan mewakili DPRD Medan.

"DPRD Medan mengapresiasi kunjungan kerja DPRD Dumai ini, Kami harapkan kunjungan ini dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan serta kian mempererat silaturahmi antara Kota Medan dan Kota Dumai" katanya.

Menyahuti apresiasi dari Humas Protokoler DPRD kota Medan terhadap DPRD Dumai, Suprianto,SH, mengatakan terimakasih atas sambutan hangat dan apresiasi atas kunjungan kerja DPRD Dumai.

"Saya sudah yang kesekian kalinya datang ke Kota Medan ini. Dan bagi kami, Kota Medan sangatlah berkesan. Sebab, banyak kuliner dan oleh-oleh yang kami sukai dari Kota ini," kata Anggota Komisi III DPRD Dumai ini.

Menanggapi terkait infrastruktur, Humas Protokoler DPRD Medan memberikan tanggapan, mengenai upaya Pemko Medan dalam mengembangkan Infrastruktur di Kota Medan, salah satunya dengan mempermudah dalam pengurusan izin. (Oscar)

Gugus Tugas Covid-19 Kota Medan konfirmasi Uskup Agung Medan Dan 7 Orang Lainnya Positif Corona.

Medan- Uskup Agung Kota Medan Mgr Kornelius Sipayung, OFM Cap, dan tujuh orang keuskupan lainnya, dinyatakan positif terpapar virus Corona (COVID-19), Senin (20/07/20).

Berdasarkan hasil tes Polymerase chain reaction (PCR), Uskup Agung Medan dan Empat Pastornya juga dinyatakan positif Corona. Pukul 12:30 WIB, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Medan, dr Mardohar Tambunan M.kes, ketika dikonfirmasi mengatakan kepada Mahasiswa dan Wartawan, Keempat Pastor itu yakni Michael Manurung, Frans Borta P Rumapea, Romualdus Nairun dan Joddy Morison Turnip, Mardohar juga menyebutkan bahwa keempat pastor ini tinggal bersama dengan Uskup Agung Medan Kornelius di Keuskupan di Jalan Imam Bonjol.

"Pastor Michael Manurung mulai dirawat di rumah sakit pada 7 Juli 2020 dan dinyatakan positif. Kemudian, Pastor Frans Borta P Rumapea dirawat sejak 14 Juli dengan gejala meriang dan batuk lalu hasil tes PCR dinyatakan positif Corona, Pastor Romualdus Namirun masuk 15 Juli demam dan hasil pemeriksaan positif, Sedangkan Pastor Jody Turnip masuk 16 Juli demam dan lemas, tes PCR positif, saat ini keempat pastor tersebut dirawat di RS Elisabeth" Ujarnya.

Mardohar meminta bagi mereka yang pernah melakukan kontak langsung dengan para pastor dan suster yang positif Covid-19 agar segera mengambil sikap untuk memeriksakan diri.

"Saya menghimbau kepada teman, jemaat Keuskupan Agung Medan, serta bagi mereka yang pernah melakukan kontak langsung dengan para Pastor

dan Suster yang positif Covid-19, agar segera mengambil sikap melakukan Test PCR Swab di daerah gugusnya masing-masing".

Sebelumnya, Uskup Agung Kota Medan Mgr Kornelius Sipayung, OFM Cap, dinyatakan positif terpapar virus Corona. Uskup Kornelius telah menjalani tes PCR. Uskup Kornelius saat ini menjalani perawatan di Rumah Sakit Martha Friska Medan.

Berdasarkan data yang di update oleh Dinas Kesehatan Kota Medan, per Senin (19/07/20), jumlah pasien Covid-19 di Medan tercatat sudah mencapai 1818 orang yang diisolasi. Kemudian pasien covid-19 positif yang meninggal sebanyak 92 orang dan pasien covid positif yang sembuh mencapai 522 orang. (Oscar)

Simpan Ganja Di Loteng, Juru Parkir Di Kesawan Ditangkap Polisi.

Medan- Menyimpan Ganja di loteng rumahnya, Ronal Tampubolon (37), warga Jalan Pajak Hindu, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, langsung ditangkap tim Tekab Unit Reskrim Polsek Medan Barat, Rabu (22/7).

Kapolsek Medan Barat, Kopol Afdhal Junaidi mengatakan, RT terlibat penyalahgunaan Narkotika jenis Ganja (berupa tanaman), yang disimpan di loteng dekat kamar diduga tersangka.

"Berawal dari adanya informasi masyarakat, tentang adanya sebuah rumah yang dicurigai sebagai lokasi terjadinya penyalahgunaan narkotika, selanjutnya Tekab unit Reskrim Polsek Medan Barat segera menindaklanjuti dengan lakukan penyelidikan dan benar adanya," kata Afdhal kepada wartawan, Kamis (23/7).

Saat digerebek, polisi mendapati 6 (enam) pot atau tanaman diduga jenis daun ganja, yang disimpan di loteng dekat kamar diduga tersangka.

"Kita temukan enam pot atau tanaman yang diduga jenis daun ganja, yang disimpan dekat kamar" tambahnya.

Kepada Polisi, RT yang berprofesi sebagai juru parkir, mengaku hanya mengkonsumsi ganja dan tidak menjualnya. Namun, penyidik tidak sepenuhnya percaya dan Kepolisian masih menyelidiki kasus tersebut.

"Dia menggunakan itu untuk diri sendiri, sementara masih kita kembangkan apakah yang bersangkutan menjual juga (ganja) ke tempat lain," tutupnya.

Akibat perbuatannya, tersangka dikenai Pasal 114 ayat 1 subsider Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Tersangka terancam hukuman pidana seumur hidup atau paling singkat 5 tahun dan paling lama 20 tahun penjara. (Oscar)

Modus Hipnotis Baru, Pelaku Pura-pura Mengurut Penumpang Angkutan Umum

Medan- Kapolsek Medan Timur, menangkap seorang pria, Santoso Sembiring (55), warga desa Dokumsiroga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, terkait penipuan dengan modus mengurut calon korban (angkot), Jumat (24/7).

Pelaku pun kemudian diboyong ke Mapolsek Medan Timur untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, menurut pelaku yang diketahui bernama Santoso (55), bukan dia pelakunya.

"Enggak pak. Saya pengungsi Sinabung," ucapnya saat ditanyai petugas.

Namun, penyidik tidak sepenuhnya percaya dan Kepolisian masih menyelidiki kasus tersebut.

"Dia tidak kenal dengan orang yang mengurut tangan korban, namun keterangan korban juga menjelaskan bahwa laki-laki yg mengurut tangan korban lebih dulu turun, peran yg diamankan adalah mengancam korban dengan mengatakan mati nanti kalian," jelas Kapolsek Medan Timur, Kopol M Arifin.

Korbannya yang merupakan seorang ibu rumah tangga, Yusdelina (51), warga Jalan Bersama, Gg. Jaya No.1, Kelurahan Bandar Selamat, Kecamatan Medan

Tembung. Aksi modus ini terjadi saat angkutan umum yang ditumpangi korban berada di Jalan Perjuangan, di dalam angkutan umum, korban kehilangan cincin emasnya seberat 12 gram yang diduga menjadi korban hipnotis. Korban ketika diwawancarai mengatakan, bahwa dirinya ditawari diurut oleh pelaku yang konon katanya mampu mengobati penyakit.

"Jadi sebelum diobati oleh pelaku. Saya disuruh membuka dulu cincin yang saya pakai untuk menyimpannya di dalam dompet," ujarnya.

Pelaku kemudian mencoba mengurut korban dengan menyentuh pergelangan tangan korban dengan menggunakan jari pelaku.

"Jadi disuruhnya, ibu buka dulu cincinnya biar bisa diobatin katanya. Jadi diobatinya lah kayak gini. Lalu pelaku bilang, masukkan dulu cincin ibu ke dompet, jadi ku masukkan," lanjutnya.

Ketika korban tersadar dan mengecek Cincin emas nya sudah tidak ada lagi di Jari nya, dan di cek di dompet juga tidak ada, dan ada tiga orang laki-laki, turun dari dalam angkot secara bergantian, yang turun pertama yg mengurut korban, kemudian temannya satu orang lagi, dan terakhir orang yg berhasil diamankan oleh korban dan dibantu oleh masyarakat. Kemudian pelaku dibawa ke komando untuk proses penyidikan lebih lanjut.

"Korban sudah buat laporan. Untuk lebih rincinya, nanti saya sampaikan kembali," Tutup Kopol M Arifin. (Oscar)

Jurtul Togel Diamankan Tekab Polsek Sunggal

Jurtul Togel Diamankan Tekab Polsek Sunggal

Tekab Polsek Sunggal berhasil mengamankan seorang Jurtul Togel. L (47), Warga Jalan Klumpang, Kecamatan Hampan Perak, Sabtu (18/7).

Berawal dari adanya informasi masyarakat tentang perjudian jenis Togel, selanjutnya Tekab unit Reskrim Polsek Sunggal segera menindaklanjuti dengan lakukan lidik ke lapangan. Tidak perlu waktu lama, berdasarkan info tersebut Team berhasil mengamankan seorang jurtul judi togel inisial L (47) warga Jl. Klumpang Kec. Hampan Perak tepatnya pada hari Sabtu (18/7) sekira pukul 21.30 wib di rumah tersangka.

“Begitu menerima informasi dari masyarakat, langsung kita lakukan penyelidikan hingga menangkap pelaku dan memboyongnya untuk proses hukum,” ujar Kapolsek Sunggal Kopol Yasir Ahmadi S.H.,S.I.K.,M.H melalui Kanit Reskrim AKP Budiman Simanjuntak, S.E.,M.H., pada Rabu (22/7) di Mapolsek Sunggal.

Lebih lanjut, Kanit menjelaskan, bahwa dari tersangka, team yang dipimpin oleh Panit Iptu J. Simamora, berhasil mengamankan barang bukti berupa 2 (dua) unit HP samsung berisi pasangan nomor tebakkan Togel dan uang tunai Rp 530.000.

“Tersangka kita tahan di RTP Polsek Sunggal, dan kita persangkakan melanggar pasal 303 KUHP dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara,” tutup kanit.

Pelaku kini hanya bisa menyesali perbuatannya, kemudian pelaku dibawa ke Mapolsek Sunggal guna diproses lebih lanjut. (Oscar)

Viral Di Media Sosial, Polsek Medan Barat Amankan Pelaku Penganiayaan Penyandang Disabilitas.

Medan- Viral sebuah video yang menampilkan aksi Penganiayaan terhadap Penyandang Disabilitas yang dilakukan oleh seorang Pria, Romi (32 Tahun), beralamat di Jalan Pertempuran Kel. Pulo Brayon Kota, Kec. Medan Barat, menganiaya Ahong (44), pria berkebutuhan khusus yang juga tinggal di Jalan Pertempuran. Minggu (19/07/2020).

Pada video tersebut, terlihat Penyandang Disabilitas mendapatkan dorongan hingga terjatuh ke aspal, sehingga wajahnya berdarah.

Menindak lanjuti Kasus Penganiayaan yang Viral di Media Sosial, setelah dilakukan Penyelidikan, kemudian Tekab Unitreskrim Polsek Medan Barat yg dipimpin oleh, Panit 1 Iptu AT. Pakpahan, berhasil mengamankan pelaku An. Romi als sumbing, Selasa (21/07/2020).

"Pelaku R sudah kita tetapkan tersangka, berdasarkan alat-alat bukti, keterangan saksi, serta bukti Visum," Kapolsek Medan Barat Kopol Afdhal Junaidi, kepada Mahasiswa dan Wartawan, Selasa (21/07/2020).

Pelaku mengakui mendorong tubuh korban, dan tidak menyangka korban akan terjatuh hingga terbentur ke aspal.

"Pelaku mengakui kejadian tersebut benar adanya, yang berada di Jl. Kapten Sumarsono, dan pelaku juga mengakui bahwa benar telah mengambil uang sebesar Rp. 10.000,. dari tangan korban, dan uang tersebut dipergunakan oleh pelaku untuk membeli rokok," ungkap Afdhal.

Berdasarkan keterangan saksi bahwa pelaku mendorong tubuh korban, sehingga korban terjatuh ke aspal dan wajah korban terbentur ke aspal sehingga berdarah.

"Warga sekitar yang melihat berusaha menolong Korban. Selanjutnya, melaporkan kepada pihak Kepolisian. Dari laporan itu, dilakukan penyelidikan hingga menangkap pelaku dan memboyongnya untuk proses hukum lebih lanjut," tutupnya.

Pelaku yakni Romi, kini hanya bisa menyesali perbuatannya, kemudian pelaku dibawa ke Polsek Medan Barat guna di proses lebih lanjut. (Oscar)

Suasana Kantor Wali Kota Medan sepi

Gedung Kantor Walikota Medan terpantau sepi, Rabu (15/06/2020).

Setelah terus beredarnya kabar semakin meningkatnya kasus virus Corona di Medan, aktivitas di Gedung Walikota Medan terlihat tidak begitu ramai.

Pantauan Mahasiswa, pada pukul 11:00 WIB menjelang siang, terpantau hanya beberapa sekretariat ASN yang terlihat beraktivitas di Kantor Walikota Medan, dilihat dari lorong-lorong dan ruangan-ruangan didalam gedung, tidak begitu banyak kegiatan Aparatur Sipil Negara yang bertugas pada hari ini, dan juga hari ini parkir masih sepi seperti bukan kantor pemerintahan, tidak seperti biasanya yang sudah ramai dengan parkir kendaraan roda dua dan empat.

Pada pukul 14:00 WIB sejumlah ASN terlihat ada yang datang dan masuk ke dalam kantor untuk absen dan melakukan aktifitas kerja pada umumnya, namun Kantor Walikota Medan tetap terpantau sepi kegiatan.

Minimnya aktivitas di Kantor Walikota Medan disebabkan aturan dari Pemerintahan Kota Medan yang masih menerapkan sistem Work From Home (WFH), bagi para ASN Pemko Medan. Hal ini dilakukan Pemko Medan untuk mencegah penyebaran virus Corona, dalam ruang lingkup pemerintahan.

Dihimpun data dari Dinas Kesehatan kota Medan melalui laman covid19.pemkomedan.go.id, memang belum ada penurunan signifikan dari jumlah kasus Corona di Medan, bahkan tercatat terjadi peningkatan sebanyak 75 kasus positif baru dengan total menjadi 1592 Positif Covid-19, pada hari Rabu (15/06/2020). (Oscar)

PT. MEDIA MEDAN PERS

Penerbit Harian Sumut Pos

Medan, 05 Agustus 2020

No : 012/SDM/PT.MMP/VIII/2020

Perihal : Balasan Permohonan Kuliah Kerja Lapangan

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Pimpinan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Up. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat yang kami terima per tanggal 10 Juli 2020 dengan Nomor 418-470/FIS.0/01.3/VII/2020 Perihal : Permohonan Izin Kerja Lapangan. Dan kami bersedia menerima mahasiswa/i dari **Universitas Medan Area** untuk melakukan Kerja Lapangan selama 1 Bulan mulai tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Mahasiswa/i yang terdaftar adalah :

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Zefany Oscar Donald Fernando	178530086
2	Rahmat Aulia	178530012
3	Adhe Suhamdi	178530072
4	Muktar Aldi Sadli Lubis	178530068

Demikian surat ini kami sampaikan. Terimakasih.

Dikeluarkan di : Medan

Tanggal : 05 Agustus 2020

PT. Media Medan Pers

(Harian Sumut Pos)


PT. MEDIA MEDAN PERS

PUTRI NUSANTARA

Manager Umum/SDM

Cc. File



GEDUNG GRAHA PENA MEDAN
Jl. Bencabang Raya, K. E. S. No. 101 Medan 20118
Telp. (061) 7877012 Hp. 081351253183





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I :JalanKolamNomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223
 Kampus II :JalanSetiabudiNomor 79 / JalanSeiSerayuNomor70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .

Nama : Zefany Oscar D F P

NIM : 178530086

Tanggal : 13 Juli s/d 7 Agustus

Lokasi KKL :Sumut Pos.....

Bidang : ~~Kehumasan~~/ Jurnalistik/Marketing-Comm/dll.....

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	80
2	Kerjasama	80
3	Inisiatif	75
4	Sikap Kerja	75
5	Etika Berkomunikasi	80
	Jumlah	390
	Nilai rata-rata	78

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Ilma Saakinah Tamsil M.Comm
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Medan, 12 AGUSTUS 2020

Pembimbing Lapangan KKL



DEKING SEMBIRING

NAMA : Zefany Oscar D F P

NPM : 178530086

Lokasi KKL : PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos)

Tanggal	Catatan/Kegiatan Harian	Kehadiran
13/07/20	Diarahkan oleh kordinator liputan Sumut Pos (Deking Sembiring), untuk praktik di lapangan bersama wartawan Sumut Pos dengan beban mencari berita satu setiap harinya,seminggu bersama pak Markus Pasaribu,yang pos liputannya di Pemko Medan (Kantor Walikota dan Kantor DPRD Medan). Selanjutnya membuat berita pantauan Kantor DPRD Medan.	✓
14/07/20	Ikut meliput dalam Rapat Paripurna DPRD MEDAN tentang penyampaian laporan fraksi-fraksi DPRD.	✓
15/07/20	Mencari berita di Kantor Walikota Medan, serta membuat berita pantauan aktivitas Kantor Walikota Medan.	✓
16/07/20	Meliput Kunjungan Kerja dari Komisi III DPRD Dumai dan Tapanuli Utara, terkait koordinasi realokasi anggaran Covid-19.	✓
17/07/20	Membuat berita tentang kunjungan kerja tertutup, oleh DPRD Siantar ke Kantor Walikota Medan.	✓
20/07/20	Diarahkan kordinator liputan Sumut Pos, untuk praktik lapangan seminggu bersama wartawan pos Kesehatan dan pendidikan, Muhammad Idris. Selanjutnya meliput wawancara dengan juru bicara gugus tugas Covid-19 Kota Medan, Mardohar Tambunan, terkait Uskup Agung Medan yang positif Corona.	✓
21/07/20	Meliput kasus penganiayaan terhadap pria penyandang Disabilitas di Pulo Brayan.	✓
22/07/20	Membuat berita terkait Polsek Sunggal yang menangkap seorang Jurtul Togel, di Hamparan Perak.	✓
23/07/20	Meliput Polsek Medan Barat, yang menangkap seorang pria, yang menanam Ganja di loteng rumahnya.	✓
24/07/20	Meliput laporan di Mapolsek Medan Timur, tentang kasus Modus Hipnotis Baru di Angkutan Umum.	✓

27/07/20	Bersama Kordinator Lapangan (Deking Sembiring), dimulai pukul 20:00 WIB, membahas berita yang selama ini telah dibuat.	✓
28/07/20	Pemimpin Redaksi Sumut Pos (Dame Ambarita), memberikan teori seputar dasar-dasar Jurnalistik	✓
29/07/20	Pemimpin Redaksi Sumut Pos (Dame Ambarita), memberikan teori tentang dasar-dasar menjadi wartawan yang baik.	✓
30/07/20	Kantor Redaksi Sumut Pos, libur menyambut Idul Adha.	✓
03/08/20	Bersama Kordinator Liputan membahas teori dalam membuat Straight News.	✓
04/08/20	Bersama Kordinator Liputan membahas teori dalam membuat Features.	✓
05/08/20	Dari Kordinator Liputan, ditugaskan membuat Feature, dari latihan rutin PSMS Medan di Stadion Kebun Bunga.	✓
06/08/20	Membahas Kegiatan Layouter dalam proses Produksi media cetak.	✓
07/08/20	Membahas tentang Kode Etik Jurnalistik .	✓

PT. Media Medan Pers
(**Harian Sumut POS**)

**PT. MEDIA MEDAN
PERS**

Deking Sembiring

Kordinator Liputan Sumut Pos

PT. MEDIA MEDAN PERS

Penerbit Harian **Sumut Pos**

Medan, 14 Agustus 2020

No : 013/SDM/PT.MMP/VIII/2020
Perihal : Penyelesaian Kuliah Kerja Lapangan

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Up. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP
di-
Tempat

Melalui surat ini diberitahukan bahwa telah selesai nya Kuliah Kerja Lapangan di Perusahaan PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) pada Hari / Tanggal : Rabu / 12 Agustus 2020. Adapun nama mahasiswa yang terlampir dibawah ini dengan keterangan baik melakukan Kuliah Kerja Lapangan di Perusahaan kami.

Mahasiswa/i yang terdaftar adalah :

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Zefany Oscar Donaid Fernando	178530086
2	Rahmat Aulia	178530012
3	Adhe Suhamdi	178530072
4	Muktar Aldi Sadli Lubis	178530068

Demikian surat ini kami sampaikan. Terimakasih.

Dikeluarkan di : Medan
Tanggal : 14 Agustus 2020
PT. Media Medan Pers
(Harian Sumut Pos)

PT. MEDIA MEDAN PERS

PUTRI NUSANTARA
Manager Umum/SDM

Cc. File



GEDUNG GRAHA PENA MEDAN
Jl. Beringin Mangrove No. 11 Medan 20146
Telp. (061) 7877012 Hp. 091361258163

